

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA
INDUSTRI DI SMK NEGERI 1 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam Rangka Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**RAFIKA AFTARINDA
1100191/ 2011**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

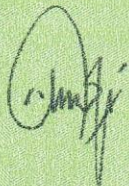
Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PRAKTEK KERJA INDUSTRI DI SMK NEGERI 1
SIJUNJUNG

Nama : Rafika Aftarinda
NIM/BP : 1100191/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 196306141489032001

Pembimbing II,



Dra. Elizar Ramli, M.Pd
NIP. 195502031986022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DI SMK NEGERI 1 SIJUNJUNG

Nama : Rafika Aftarinda
NIM/ BP : 1100191/ 2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Anisah, M.Pd	1.
Sekretaris	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	2.
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	3.
Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4.
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri DI SMK Negeri 1 Sijunjung”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2016

Yang Menyatakan,



Rafika Aftarinda
1100191

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di SMK Negeri 1 Sijunjung
Penulis : Rafika Aftarinda
NIM/BP : 1100191 / 2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Dra. Anisah, M.Pd
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Sijunjung yang menunjukkan masih rendahnya pelaksanaan praktek kerja industri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Sijunjung dilihat dari aspek 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Penilaian.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sijunjung yang telah melaksanakan praktek kerja industri yang berjumlah 266 orang. Sampel penelitian berjumlah 67 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* modifikasi dengan alternatif jawaban yaitu sangat terlaksana (ST), terlaksana (T), cukup terlaksana (CT), kurang terlaksana (KT), tidak terlaksana (TT) yang telah diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan ρ hitung = 0,77 dengan ρ tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hitung = 0,752 pada taraf kepercayaan 95% dengan r tabel 0,632. Data di analisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terungkap bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,5. Pada indikator persiapan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,63. Pada indikator pelaksanaan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,36. Dan pada indikator penilaian berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,5.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis menyarankan agar pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Sijunjung lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi, terutama pada aspek pelaksanaannya di dunia usaha/ industri. Sehingga dapat membantu siswa dalam menghadapi dunia kerja kelak.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Persepsi siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di SMK Negeri 1 Sijunjung**. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya di kegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak diberi bantuan, motivasi, arahan, bimbingan, nasehat dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd sebagai ketua Jurusan Administrsi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Anisah, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

6. Bapak/ Ibu Pimpinan, guru dan staf serta siswa di SMK Negeri 1 Sijunjung yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Terisitimewa kedua Orang tua dan keluarga yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
8. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2011, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, April 2016
Penulis

RAFIKA AFTARINDA
NIM. 1100191

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Persepsi.....	8
2. Praktek Kerja Industri.....	9
a. Pentingnya Praktek Kerja Industri Bagi Siswa	11
b. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	11
c. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	13
d. Landasan Praktek Kerja Industri.....	14
3. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri.....	15
a. Persiapan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di Sekolah.	15
b. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	19
c. Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja Industri.....	24
B. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Jenis dan Sumber.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
1. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Ditinjau Dari Aspek Persiapan	39
2. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Ditinjau Dari Aspek Pelaksanaan.....	41
3. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri ditinjau dari Aspek Penilaian.....	42
4. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di SMK Negeri 1 Sijunjung	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
1. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Persiapan	46
2. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Pelaksanaan	47
3. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Penilaian.....	49
C. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Penilaian Praktek Kerja Industri	26
2. Jumlah Populasi penelitian Kelas XII SMKN 1 Sijunjung.....	32
3. Sampel Siswa SMK N 1 Sijunjung	33
4. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Persiapan.....	40
5. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Pelaksanaan.....	42
6. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Penilaian.....	44
7. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Sijunjung	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Sijunjung	57
2. Angket Penelitian.....	58
3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	63
4. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	64
5. Data Hasil Penelitian.....	71
6. Data Mentah Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Persiapan.	73
7. Data Mentah Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Pelaksanaan.....	74
8. Data Mentah Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pada Aspek Penilaian..	75
9. Tabel Nilai Rho dan Product Momen	77
10. Surat Permohonan Penelitian	78
11. Surat Izin Penelitian Jurusan.....	79
12. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Sijunjung.....	80
13. Surat Izin Penelitian Kantor Camat Koto VII, Kab. Sijunjung.....	81
14. Surat Izin Penelitian SMK N 1 Sijunjung.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu bagian Sistem Pendidikan Nasional, memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil. Untuk menunjang maksud dan tujuan tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ industri maka pemerintah membuat suatu kebijakan "*Link and Match*". Kebijakan ini mengarahkan pendidikan kejuruan untuk berpedoman pada dunia usaha/ industri, dan salah satu implementasi kebijakan pemerintah tersebut adalah penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau yang biasa dikenal dengan Praktek Kerja Indusri (PKI). Praktek kerja industri pada dasarnya merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia usaha/ industri, terarah untuk mencapai suatu keahlian professional tertentu (Permana, 2005: 1).

Bagi siswa yang melaksanakan praktek di dunia usaha/ industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing di sekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha/ industri. Alasan utama mengapa para siswa-siswi harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan praktek kerja industri tidak

mengalami kendala yang berarti. Dalam penerapan ilmu pengetahuan dasar yang kemungkinan besar dalam proses praktek kerja industri mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di Lembaga Kejuruan terkait.

Praktek Kerja Industri adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri. Pembelajaran di dunia kerja tersebut merupakan bagian integral dari program diklat secara menyeluruh, karena itu materi yang dipelajari dan kompetensi yang dilatihkan harus jelas kaitannya dengan profil kompetensi tamatan yang telah ditetapkan.

Praktek Kerja Industri (PKI) merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Praktek Kerja Industri dilakukan sesuai dengan kurikulum dan ditentukan oleh masing-masing sekolah. Praktek Kerja Industri adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha/ industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya.

Pentingnya praktek kerja industri bagi siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalamannya sesuai dengan program studi yang dipilihnya, serta meningkatkan sikap profesional dan daya kreasi dan memperluas wawasan siswa. Dengan melaksanakan praktek kerja industri ini, peserta didik dapat memperoleh pengalaman kerja, serta membiasakan diri dengan perkembangan dunia usaha/ industri.

Dalam kenyataannya, setiap pihak sekolah kejuruan akan selalu ingin melakukan serta memberikan yang terbaik bagi siswa selama proses pelaksanaan praktek kerja industri, baik itu dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penilaian yang akan diberikan nantinya dan akan memberikan pengalaman yang baik bagi siswa dalam bekerja langsung di dunia usaha/ industri. Kelancaran dan keberhasilan dari praktek kerja industri itu didukung dengan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah kejuruan dengan dunia usaha/ industri dalam mempersiapkan pelaksanaan praktek kerja industri tersebut. Namun hal ini jauh dari yang diharapkan di SMK Negeri 1 Sijunjung, dimana seharusnya pihak sekolah dan dunia usaha/ industri melakukan setiap rinci dari pelaksanaan praktek kerja industri tersebut dengan baik.

Dimulai dengan persiapan yang matang untuk melakukan praktek kerja industri baik dari tahap penentuan tempat praktek dan memberikan pembekalan yang detail sebelum pelaksanaan praktek sehingga pada masa praktek siswa dapat lebih leluasa dalam bekerja. Kemudian pada tahap pelaksanaan terutama pada tahap pembimbingan pihak sekolah dan pihak dunia usaha/ industri seharusnya memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa yang melaksanakan praktek, karena bekerja langsung dalam suatu dunia usaha/ industri merupakan hal yang baru dilakukan oleh siswa sehingga masih membutuhkan bantuan atau bimbingan dari pihak terkait untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan siswa tersebut. Selanjutnya, dalam tahap akhir yaitu penilaian yang akurat sesuai kemampuan dan pengetahuan siswa selama praktek serta menilai sikap dan perilaku siswa selama pelaksanaan praktek yang diberikan oleh supervisor di dunia usaha/ industri.

Berdasarkan pengamatan penulis, fenomena yang penulis temukan di lapangan pada bulan Desember 2014 di SMK Negeri 1 Sijunjung, didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya persiapan sekolah dalam menentukan tempat pelaksanaan praktek kerja industri bagi siswa
2. Masih kurangnya pembekalan sesuai kejuruan yang diberikan pihak sekolah, sehingga siswa masih kurang paham dengan apa yang akan dilakukan saat praktek kerja industri
3. Masih kurangnya bantuan supervisor dalam menjalin hubungan siswa praktek dengan pegawai/ karyawan dunia usaha/ industri
4. Masih kurang pahamnya siswa yang mengikuti praktek kerja industri dalam menentukan dan merencanakan program yang akan dibuat/ dilakukan siswa di dunia usaha/ industri
5. Masih kurangnya bimbingan dari supervisor dan guru pembimbing dalam merencanakan dan membuat program kerja keahlian siswa untuk praktek kerja industri
6. Masih kurang sesuainya antara program keahlian yang dibuat dengan tugas yang diberikan oleh supervisor atau instruktur terpilih selama praktek
7. Masih kurang maksimalnya bimbingan yang dilakukan guru, supervisor atau instruktur terpilih kepada siswa yang melaksanakan praktek kerja industri

8. Masih kurangnya monitoring yang dilakukan oleh pembimbing dan supervisor di dunia usaha/ industri
9. Masih kurang akuratnya penilaian yang diberikan supervisor dalam mengisi nilai siswa yang melaksanakan praktek kerja industri

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya persiapan pelaksanaan yang dilakukan pihak sekolah untuk pelaksanaan praktek kerja industri
2. Masih kurangnya pembekalan yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang akan melaksanakan praktek kerja industri, sehingga siswa kurang paham dalam pelaksanaan praktek di lapangan
3. Masih kurang pahamnya siswa dalam merencanakan program yang akan dilakukan di dunia usaha/ industri.
4. Masih kurangnya bimbingan yang dilakukan guru pembimbing, supervisor atau instruktur terpilih
5. Masih kurangnya monitoring yang dilakukan pembimbing dan supervisor
6. Masih kurang akuratnya penilaian yang diberikan supervisor dalam mengisi nilai siswa yang melaksanakan praktek kerja industri

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang diperlukan dalam penelitian. Maka untuk lebih fokus penelitian ini diberikan batasan masalah pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung dilihat dari persiapan pelaksanaan praktek kerja industri, pelaksanaan praktek kerja industri, dan penilaian dalam praktek kerja industri?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap persiapan pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung ditinjau dari aspek seleksi siswa, penempatan siswa, dan pembekalan?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung ditinjau dari aspek pengenalan lingkungan, perencanaan dan pembuatan program, dan pembimbingan?
3. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penilaian yang diberikan pembimbing dan supervisor kepada siswa praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung ditinjau dari aspek teknis dan non teknis?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Persepsi siswa tentang persiapan pelaksanaan yang dilakukan sekolah untuk praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung
2. Persepsi siswa tentang pelaksanaan praktek kerja industri di SMKN 1 Sijunjung
3. Persepsi siswa tentang penilaian yang diberikan supervisor terhadap siswa yang melaksanakan praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung

G. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai masukan bagi Kepala SMK untuk perbaikan pelaksanaan praktek kerja industri
2. Sebagai masukan bagi guru-guru pembimbing praktek kerja industri untuk meningkatkan bimbingan terhadap siswa praktek kerja industri
3. Sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuannya
4. Sebagai pedoman bagi supervisor dalam melakukan penilaian praktek kerja industri berikutnya sebagai sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Arti persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, Persepsi merupakan opini, tanggapan dan pandangan terhadap sesuatu peristiwa atau kejadian. Persepsi sebagai suatu proses yang menyeluruh dengan mana seseorang menseleksi, mengorganisasikan, dan mengartikan segala sesuatu dilingkungannya. Menurut Thoha (2012: 141) persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Menurut Krech dalam Thoha (2012: 142) persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataanya.

Menurut Rivai (2012: 326) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Selanjutnya menurut Bimo (2003: 53) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan.

Menurut Moskowitz dalam Bimo (2003: 54) persepsi itu merupakan proses yang intergrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Menurut Ruslan (2006:67) persepsi (perception) merupakan suatu proses memberikan makna, yang berakar dari dari beberapa faktor yakni:

- a. Latar belakang budaya, kebiasaan dan adat-istiadat yang dianut seseorang atau masyarakat.
- b. Pengalaman masa lalu seseorang/kelompok tertentu menjadi landasan atas pendapat atau pandangannya.
- c. Nilai-nilai yang dianut(moral, etika, dan keagamaan yang dianut atau nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat).
- d. Berita-berita dan pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses tanggapan (penerimaan) langsung melalui panca indera yang didahului dengan perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamatinya, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri individu.

2. Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri adalah bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha/ industri. Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) disebutkan “Praktek kerja industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/ asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dai tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternative pelaksanaan”.

Dalam jurnal program praktek kerja industri (1999: 1) dijelaskan bahwa praktek kerja industri adalah suatu komponen praktek keahlian profesi,

berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di dunia usaha/ industri. Pembelajaran di dunia usaha/ industri tersebut merupakan bagian integral dari program diklat secara menyeluruh, karena itu materi yang dipelajari dan kompetensi yang dilatihkan harus jelas kaitannya dengan profil kompetensi tamatan yang telah ditetapkan.

Program diklat disusun dan dilaksanakan bersama secara bertanggung jawab antara sekolah dan industri, serta di dukung oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) mewakili industri dan tokoh masyarakat. Lebih lanjut dalam Undang-Undang praktek kerja industri Dikmendikti (2003) diungkapkan bahwa praktek kerja industri adalah “program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah, dan wajib diikuti oleh siswa/ warga belajar”.

Penyelenggaraan praktek kerja industri akan membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Dari beberapa pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini praktek kerja industri didefinisikan sebagai penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia usaha/ industri.

Dengan praktek kerja industri ini peserta didik memperoleh pengalaman dengan bahan kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

a. Pentingnya Praktek Kerja Industri Bagi Siswa

Pelaksanaan praktek kerja industri sangat penting bagi siswa SMK. Pentingnya pelaksanaan praktek kerja industri di dunia usaha/ industri adalah:

- a) Untuk memperkenalkan siswa pada dunia usaha/ industri
- b) Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha/ industri
- c) Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap siswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha/ industri yang sesungguhnya
- d) Meluaskan wawasan dan pandangan siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana siswa melaksanakan praktek kerja industri

b. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Dalam buku panduan praktek kerja industri SMK N 1 Batusangkar (2013/2014) dikemukakan bahwa prinsip pelaksanaan praktek kerja industri sebagai berikut:

- a) Praktek kerja industri pada dasarnya merupakan kegiatan intrakurikuler, harus dilaksanakan setiap siswa secara individu
- b) Praktek kerja industri terutama diarahkan agar dapat
 - 1) Memperdalam dan memperluas penguasaan kemampuan professional kerjuran

- 2) Menghayati suasana (iklim) kerja dalam situasi yang sesungguhnya
- 3) Menginternalisasikan etos kerja
- c) Sesuai dengan fleksibilitas kurikulum SMK, jadwal Praktek Kerja Industri dapat disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan kebutuhan setepat dan tidak harus selalu pada semester sebagaimana yang tercantum dalam susunan program
- d) Memperluas aturan yang ada dan hakikat tujuan, Praktek Kerja Industri dapat diperluas menjadi bentuk magang, yaitu perpaduan kegiatan belajar di sekolah dan bekerja di industri dalam kesatuan system, untuk mencapai tingkat professional tertentu
- e) Dengan pengaturan organisasi dan pola penyelenggaraan proses belajar mengajar sebagian atau seluruh komponen keahlian dalam bentuk latihan kerja di Dunia kerja
- f) Proses pembimbingan dan penetapan keberhasilan siswa yang melaksanakan Praktek Kerja Industri, diatur dan ditetapkan bersama anatar sekolah dan dunia usaha/ industri

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan praktek kerja industri siswa di SMK merupakan kewajiban. Dengan kata lain semua wajib mengikuti praktek kerja industri sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan. Karena praktek kerja industri akan terlaksana dengan profesional apabila ada kerja sama antara sekolah

dengan pihak dunia usaha/ industri serta adanya guru yang membimbing siswa dalam melaksanakan praktek kerja industri.

c. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Tujuan dari praktek kerja industri dalam buku panduan praktek kerja industri SMK Taruna Padang (2014/ 2015) yaitu:

- a) Meningkatkan pemahaman dan penetapan serta mengembangkan ilmu siswa yang didapat di sekolah dan penerapan di dunia kerja
- b) Meningkatkan keterampilan berupa penguasaan kemampuan professional kejuruan sekolah
- c) Memberikan pengalaman kerja yang sebenarnya terhadap siswa
- d) Memberikan motivasi siswa dalam berwiraswasta
- e) Memberikan masukan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan serta kesesuaian pendidikan kejuruan dengan kebutuhan tenaga kerja lapangan

Menurut Wena (1996) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan system ganda bertujuan untuk:

- a) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja
- b) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja

- c) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional
- d) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan

d. Landasan Praktek Kerja Industri

Dalam buku panduan praktek kerja industri SMK N 1 Sijunjung (2014/2015) dikemukakan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda berdasarkan atas arahan GBHN 1993 dan ketentuan-ketentuan yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta peraturan-peraturan pendukungnya antara lain:

- a) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV, pasal 10, penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan 2 (dua) jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah
- b) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab VIII, pasal 29, pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan/ atau keluarga peserta didik
- c) Kepmendikbud No 0490/U/1992 pasal 33, kerjasama SMK dengan dunia usaha terutama bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja yang diusahakan dengan asas saling menguntungkan
- d) Kepmendikbud No 080/U/1993 Bab IV, sekolah Menengah kejuruan dapat memilih pola penyelenggaraan pengajaran sebagai berikut:

- 1) Menggunakan unit produksi sekolah yang beroperasi secara profesional sebagai wahana pelatihan kejuruan
- 2) Melaksanakan sebagian kelompok mata pelajaran kejuruan di sekolah, dan sebagian lainnya di dunia usaha/ industri
- 3) Melaksanakan kelompok mata pelajaran keahlian kejuruan sepenuhnya di masyarakat, dunia usaha dan industri

3. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Pelaksanaan praktek kerja industri adalah merupakan kegiatan (kurikulum) wajib bagi siswa SMK, sedangkan praktek kerja industri itu sendiri adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang dilaksanakan di dunia usaha/ industri yang relevan dengan kompetensi dan kemampuan siswa sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan buku panduan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Sijunjung (2013/2014) dikemukakan bahwa pada pelaksanaan praktek kerja industri ada tiga tahap yang dilakukan, yaitu:

a. Persiapan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Masa persiapan merupakan saat menjelang siswa turun ke dunia usaha/ industri untuk melakukan praktek kerja industri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), persiapan adalah suatu kegiatan bersiap-siap atau mempersiapkan untuk melakukan sebuah kegiatan.

Jadi, persiapan praktek kerja industri adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan serangkaian keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan praktek kerja industri tersebut.

Dimana persiapan merupakan langkah awal yang penting dalam melaksanakan praktek kerja industri, tanpa persiapan praktek kerja industri tidak akan terlaksana dengan baik atau sulit untuk dilaksanakan, dan dengan adanya persiapan maka pelaksanaan praktek kerja industri akan menentukan keberhasilan pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan.

Dalam buku pedoman PLMP jurusan Administrasi Pendidikan (2015) ada beberapa hal yang dilakukan oleh peserta PLMP pada masa persiapan, yaitu :

- a) Membuat surat perjanjian bersedia melaksanakan PLMP
- b) Mengikuti pembekalan pelaksanaan PLMP
- c) Memahami petunjuk pelaksanaan PLMP
- d) Menghubungi dosen pembimbing dan membicarakan kelancaran PLMP

Dalam buku panduan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Sijunjung (2013/ 2014) ada tiga kegiatan yang dilakukan selama masa persiapan, sebagai berikut:

- a) Seleksi Siswa

Seleksi siswa dilakukan dengan harapan agar aksetabilitas dunia usaha/ industri terhadap siswa nantinya menjadi lebih tinggi. Disamping itu, seleksi ini dilakukan agar siswa benar-benar ditempatkan sesuai dengan program keahliannya dan kompetensi

yang dimilikinya serta aspek financial orang tua siswa calon peserta praktek kerja industri.

Seleksi terhadap siswa calon peserta praktek kerja industri dilakukan dengan melibatkan berbagai komponen yang ada di sekolah mulai dari pokja prakerin sebagai pelaksana, orang tua, majelis guru serta guru bidang studi bimbingan karir.

Adapun seleksi yang dilakukan dalam hal ini yaitu pertama, seleksi akademis dimana siswa yang akan mengikuti praktek kerja industri harus memiliki kemampuan dasar dan menguasai program kejuruan yang ditekuninya yang mana untuk mengikuti praktek kerja industri tersebut siswa harus menguasai sekurang-kurangnya 70% dari ilmu dan keterampilan dari mata diklat kejuruan mereka. Kedua, seleksi administratif, dimana seleksi administratif ini meliputi surat izin mengikuti praktek kerja industri dari orangtua dan surat pernyataan kesanggupan mengikuti peraturan praktek kerja industri oleh siswa.

b) Penempatan Siswa

Penempatan siswa dalam pelaksanaan praktek kerja industri ke dunia usaha/ industri ini didasarkan kepada beberapa aspek yaitu:

- 1) Ketersediaan tempat prakerin dimana sekolah yang menentukan dan mencari tempat pelaksanaan praktek kerja industri bagi siswa.

- 2) Permintaan dan persyaratan dunia usaha/ industri dimana dunia usaha/ industri itu sendiri yang meminta kepada sekolah untuk melaksanakan praktek kerja industri di tempat mereka biasanya ini dikarenakan tempat pelaksanaan tersebut membutuhkan bantuan tenaga kerja.
- 3) Permintaan siswa menentukan tempat praktek dimana siswa meminta atau merekomendasikan tempat praktek yang diinginkannya kepada sekolah.
- 4) Kompetensi dasar yang dimiliki siswa dimana tempat pelaksanaan praktek kerja industri siswa tergantung dari bagaimana prestasi atau kemampuan siswa dalam memahami keahliannya. Jika siswa tersebut baik dan bagus dalam sikap dan kemampuannya maka akan ditempatkan di instansi yang baik pula.

c) Pembekalan (*coaching*)

Pada tahap pembekalan ini siswa diarahkan oleh pihak sekolah, mengenai segala ketentuan yang berhubungan dengan praktek kerja industri untuk menciptakan momentum yang sangat berguna dalam persiapan baik fisik maupun mental bagi siswa menghadapi tugas-tugas yang akan mereka pikul dalam rangka praktek kerja industri, dan biasanya pembekalan ini dilakukan satu hari sebelum penempatan siswa di tempat pelaksanaan praktek kerja industri. Selama pembekalan siswa di berikan informasi mengenai

- 1) tujuan praktek kerja industri,

- 2) hakikat praktek kerja industri
- 3) apa saja kegiatan yang harus dilakukan di dunia usaha/ industri
- 4) apa saja persyaratan mengikuti praktek kerja industri
- 5) peraturan-peraturan di dunia usaha/ industri
- 6) bagaimana ruang lingkup kerja yang sesungguhnya
- 7) apa yang akan menjadi target selama pelaksanaan praktek kerja industri
- 8) etika dan komunikasi dalam dunia usaha/ industri.

Dalam tahap pembekalan, sekolah juga memberikan pedoman siswa dalam melaksanakan praktek kerja industri dengan membagikan buku panduan praktek kerja industri, dan agenda harian yang akan diisi oleh siswa selama mengikuti praktek kerja industri.

b. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pelaksanaan adalah suatu proses yang dilakukan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Menurut Soewarni (1996: 228) pelaksanaan praktek kerja industri merupakan siswa melaksanakan praktek di dunia industri, baik itu industri besar, menengah, kecil, maupun industri rumah tangga.

Jadi, Pelaksanaan Praktek Kerja Industri adalah suatu rangkaian kegiatan praktek kerja di dunia industri oleh siswa baik itu di iindustri besar, menengah maupun industri kecil. Dimana pelaksanaan praktek kerja industri merupakan kegiatan (kurikulum) wajib bagi siswa SMK

yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan potensinya di dunia kerja.

Dalam buku panduan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 SIjunjung (2013/ 2014) ada tiga kegiatan yang dilakukan selama masa pelaksanaan, sebagai berikut:

a) Pengenalan Lingkungan

Pengenalan lingkungan merupakan proses pengenalan siswa terhadap tempat siswa melaksanakan praktek kerja industri. Pada saat siswa berada di lokasi praktek kerja pada hari pertama sampai pada hari ketiga pelaksanaan praktek kerja industri, siswa akan mendapatkan gambaran faktual dari instruktur tentang lingkungan kerja, regulasi-regulasi, norma-norma yang berlaku di tempat kerja. Pengenalan ini sangat penting sebab akan mendukung kelancaran, dan memudahkan siswa mengenal lingkungan yang dihadapi.

Berdasarkan buku pedoman PLMP Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa selama tahap pengenalan Antara lain:

- 1) Menemui supervisor PLMP untuk mendapatkan informasi-informasi tentang apa yang akan dilakukan selama PLMP berlangsung
- 2) Mempelajari/ mengenal tempat PLMP secepat mungkin. Hal-hal yang perlu dikenali yaitu lingkungan fisik, lingkungan

social dengan siapa akan bergaul, peralatan yang diperlukan dalam kegiatan, aturan-aturan yang berlaku pada lembaga tempat PLMP, ketentuan alur kerja lembaga tempat PLMP

- 3) Menjalin hubungan baik dengan supervisor dan karyawan-karyawan di tempat PLMP

b) Perencanaan dan Pembuatan Program

Perencanaan dan pembuatan program merupakan salah satu tugas siswa dalam menentukan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan dilakukan di dunia usaha/ industri selama di masa pengenalan lingkungan, dimana sesuai dengan kemampuan dan kompetensi masing masing siswa dituntut untuk menentukan program-program apa saja yang akan dilakukan selama praktek kerja industri. Setiap program yang direncanakan didiskusikan dengan supervisor atau instruktur terpilih yang ada di dunia usaha/ industri.

c) Pembimbingan

Selama siswa melaksanakan praktek kerja Industri, siswa di bantu atau di monitoring oleh guru pembimbing dari sekolah dan supervisor dari tempat dunia usaha/ industri yang dipilih.

Dalam buku panduan praktek kerja industri SMK Taruna Padang (2014/2015) tugas guru pembimbing dan supervisor yaitu:

1) Guru Pembimbing

Guru pembimbing dari sekolah yaitu guru yang ditugaskan membimbing siswa sebelum, selama dan sesudah melaksanakan Praktek kerja industri di dunia usaha/ industri, dimana guru berperan sebagai:

- a) Mengkoordinir siswa sebelum masuk ke dunia usaha/ industri
- b) Memberikan petunjuk dan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa selama melakukan kegiatan di perusahaan
- c) Mengantar dan menyerahkan siswa ke dunia usaha/ industri yang ditentukan
- d) Memonitor dan melakukan supervisi secara berkala ke dunia usaha/ industri
- e) Melakukan penjemputan siswa setelah berakhir masa praktek kerja industri

2) Supervisor

Supervisor adalah pimpinan dunia usaha/ industri yang memberikan bimbingan kepada siswa selama melaksanakan praktek kerja industri. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat pembimbingan oleh supervisor adalah :

- a) Siswa dibimbing oleh supervisor dalam membuat program pelatihan

- b) Siswa dibimbing oleh supervisor dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
- c) Siswa dibimbing dan diarahkan oleh supervisor dalam berhubungan dengan pegawai/ karyawan dunia usaha/ industri
- d) Siswa dibimbing oleh supervisor agar menjadi calon pegawai/ karyawan yang disiplin, berdedikasi, bertanggung jawab dan peka terhadap perubahan dalam dunia usaha/ industri.

Dalam buku panduan praktek kerja industri SMK Taruna Padang (2014/2015) peran supervisor dalam masa praktek kerja industri siswa yaitu :

- a) Membimbing dan memberi petunjuk selama melaksanakan kerja secara profesional
- b) Membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki disiplin mental dan etos kerja yang produktif
- c) Mencatat dan merekap aktifitas dan presentase kehadiran siswa praktek
- d) Menyediakan sarana dan prasarana kerja selama praktek kerja
- e) Membangkitkan semangat siswa untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan standar perusahaan
- f) Memberikan penilaian terhadap kegiatan serta hasil kerja siswa

c. Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

Menurut Arikunto (2008:3) menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

Depdikbud (1994) mengemukakan “penilaian adalah suatu untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa.” Kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Selanjutnya, Gronlund mengartikan “penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan criteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.

Penilaian praktek kerja industri merupakan kegiatan menilai kegiatan praktek kerja siswa yang dinilai langsung oleh pihak dunia usaha/ industri mulai dari tahap awal sampai akhir kegiatan.

Jadi, penilaian praktek kerja industri adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan penilaian hasil belajar siswa dan penilaian pelaksanaan praktek kerja industri. Penilaian hasil belajar siswa selama pelaksanaan praktek kerja industri dilakukan oleh pihak dunia usaha/ industri. Penilaian hasil belajar praktek kerja industri oleh pihak dunia usaha/ industri dilihat dari catatan kegiatan harian/ jurnal, lembaran penilaian, laporan kemajuan pekerjaan, lembaran konsultasi, dan daftar hadir siswa yang bersangkutan.

Adapun tujuan dari penilaian praktek kerja industri yaitu:

- a) Untuk mengetahui sejauh mana telah terjadi kemajuan hasil belajar pada diri peserta sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pembinaan selanjutnya
- b) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan apakah siswa yang bersangkutan berhasil (lulus) atau tidak berhasil (tidak lulus) dalam menempuh suatu program pembelajaran
- c) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta terhadap kompetensi suatu keahlian tertentu sesuai dengan yang dipersyaratkan dunia kerja

Berdasarkan buku panduan praktek kerja industri di SMK N 1 Sijunjung (2014/2015) tujuan penilaian adalah untuk mengukur

kemajuan yang dicapai oleh siswa selama melaksanakan praktek kerja di dunia usaha/ industri yang dituangkan dalam bentuk sertifikat. Penialain hasil belajar dilakukan secara menyeluruh pada ranah sikap, penegetahuan dan keterampilan, dimana nilai pelaksanaan praktek kerja industri ini akan dijadikan nilai rapor pada semester IV. Aspek-aspek yang dinilai pelaksanaan pekerjaan di dunia usaha/ industri dilakukan secara menyeluruh pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun standar penilaian yang diberikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Standar Penilaian Praktek Kerja Industri

No	Nilai	Predikat	Keterangan
1	90-100	Istimewa	
2	85-89	Baik Sekali	
3	78-84	Baik	
4	60-77	Cukup	
5	< 60	Kurang	

Sumber: Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMK N 1 Sijunjung

Dalam buku panduan praktek kerja industri SMK N 1 Sijunjung 2013/ 2014 aspek-aspek yang dinilai pada pelaksanaan kegiatan di dunia usaha/ industri meliputi:

a) Aspek Teknis

Aspek teknis dimaksudkan adalah tingkat penguasaan keterampilan siswa/i peserta praktek dalam menyelesaikan pekerjaan (kemampuan produktif). Aspek teknis dapat dibedakan atas dua komponen yakni kemampuan dasar dan aplikasi kemampuan.

- 1) Kemampuan dasar siswa meliputi pengenalan siswa dengan lingkungan kerja, pengenalan peralatan kerja yang digunakan, pengenalan pengoperasian alat yang digunakan dan pengenalan bahan kerja yang digunakan, kecepatan kerja siswa, mutu hasil kerja dan estetika hasil kerja.
- 2) Aplikasi kemampuan merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan setiap potensi dan pengetahuan yang dimiliki di dunia usaha/industri. Meliputi kemampuan kerja siswa, dimana supervisor menilai dan mengamati bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang ditugaskan. Dilihat dari ketelitian dalam bekerja, kerapian hasil kerja, keterampilan, inisiatif, kreativitas, dan bagaimana penyelesaian tugas yang diberikan serta kualitas kerja siswa praktek tersebut.

b. Aspek Non Teknis

Aspek non teknis yang dimaksudkan adalah sikap dan perilaku peserta praktek selama ditempat kerja yang menyangkut antara lain, disiplin, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan dan sebagainya. Penilaian aspek non teknis dinilai satu kali selama praktek kerja industri yaitu pada akhir pelaksanaan praktek kerja industri.

Pihak-pihak yang melakukan penilaian adalah supervisor masing-masing dunia usaha/ industri dan guru pembimbing yang

telah di tugaskan dalam membimbing peserta praktek kerja industri.

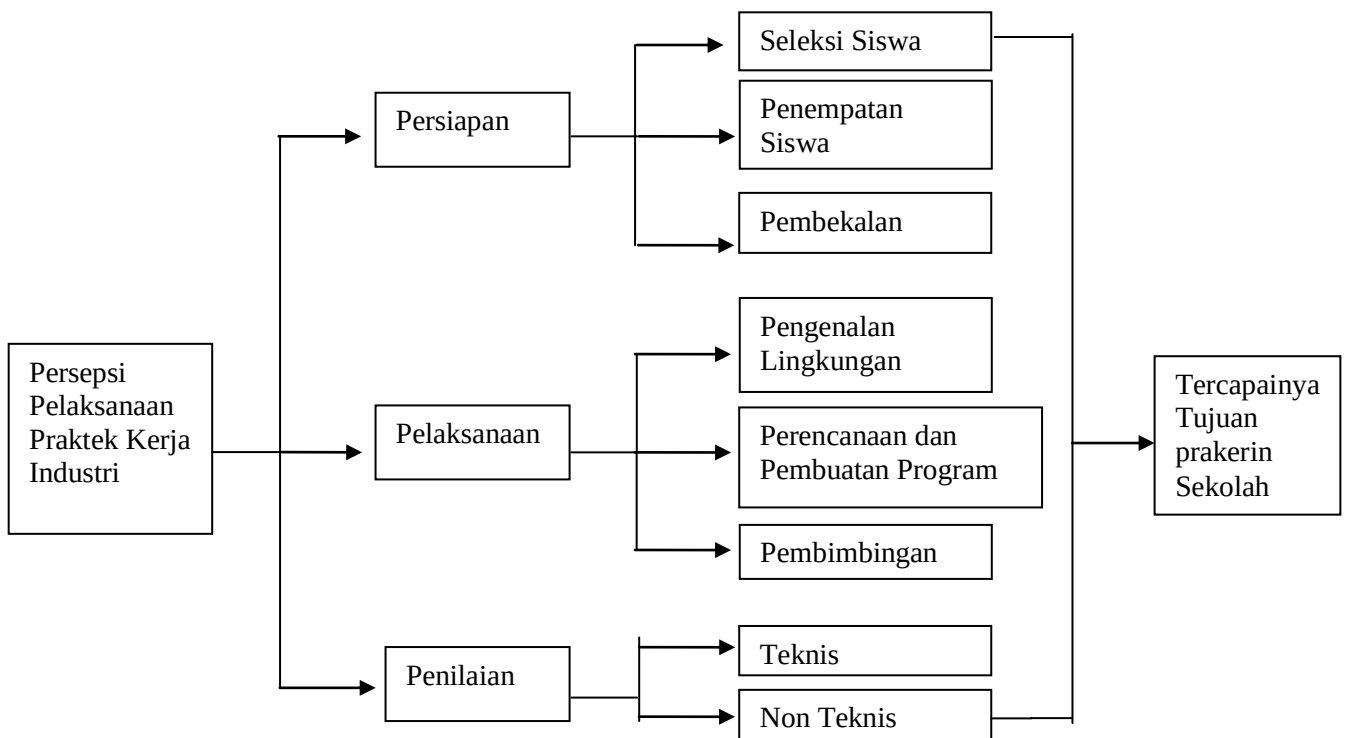
- 1) Supervisor, menilai dan mengamati setiap kegiatan dan tingkah laku yang dilakukan siswa selama melaksanakan praktek kerja di dunia usaha/ industri. Dimana penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:
 - a) Partisipasi di dunia usaha/ industri, partisipasi dalam bekerja mempengaruhi nilai siswa dalam melaksanakan praktek. Dimana hal itu dapat dilihat dari keikutsertaan siswa menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan dunia usaha/ industri
 - b) Disiplin siswa, untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam melaksanakan praktek di dunia usaha/ industri dilakukan dengan mengamati kehadiran siswa, disiplin waktu dan disiplin terhadap aturan yang berlaku.
 - c) Kerjasama, supervisor menilai dan mengamati apakah siswa mampu bekerjasama dengan supervisor, bekerja sama dengan sesama siswa praktek dan apakah siswa mampu bekerjasama dengan karyawan/ pegawai tempat melaksanakan praktek.
 - d) Kepribadian, selama pelaksanaan praktek kerja kepribadian siswa menjadi salah satu penilaian bagi supervisor, dimana

penilaian terhadap kepribadian dilihat dari disiplin baik itu kehadiran siswa, disiplin waktu dan disiplin terhadap peraturan yang berlaku. Kemudian kejujuran dalam bertindak, berbuat dan berbicara, serta menilai penampilan dan kebersihan siswa yang bersangkutan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

- e) Tanggung jawab, dimana penilaian terhadap tanggung jawab siswa/I terlihat dari bagaimana siswa mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan yang berikan.
- 2) Guru Pembimbing, menilai laporan hasil praktek kerja industri yang telah disusun oleh siswa berdasarkan tugas atau pekerjaan yang dilakukan selama praktek.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, digambarkan secara konseptual mengenai “Persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri siswa SMK N 1 Sijunjung”.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Sijunjung dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 dilihat pada tahap persiapan :
 - a. aspek seleksi siswa mendapatkan skor rata-rata 3,9. Ini berarti seleksi yang diberikan kepada siswa sebagai syarat dalam mengikuti dan menentukan tempat praktek telah terlaksana dengan baik.
 - b. aspek penempatan siswa mendapatkan skor rata-rata 3,2. Ini berarti penempatan tempat praktek bagi siswa siswa telah terlaksana dengan cukup baik.
 - c. Aspek pembekalan mendapatkan skor rata-rata 3,5. Ini berarti pembekalan yang diberikan sebelum praktek bagi siswa telah terlaksana dengan cukup baik.
2. Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Sijunjung dilihat pada tahap pelaksanaannya:
 - a. Aspek pengenalan lingkungan mendapatkan skor rata-rata 3,6. Ini berarti pengenalan lingkungan yang dilakukan siswa di dunia usaha/ industri telah terlaksana dengan baik.

- b. Aspek perencanaan dan pembuatan program mendapatkan skor rata-rata 1,95. Ini berarti perencanaan dan pembuatan program yang dilakukan siswa di dunia usaha/ industri masih terlaksana dengan kurang baik.
 - c. Aspek pembimbingan mendapatkan skor rata-rata 3,4. Ini berarti pembimbingan yang dilakukan guru pembimbing dan supervisor atau instruktur di dunia usaha/ industri sudah terlaksana dengan cukup baik.
3. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Sijunjung dilihat pada tahap penilaian:
- a. Penilaian teknis mendapatkan skor rata-rata 3,6. Ini berarti penilaian teknis yang diberikan supervisor kepada siswa praktek telah terlaksana dengan baik.
 - b. Penilaian non-teknis mendapatkan skor rata-rata 3,5. Ini berarti penilaian non-teknis yang diberikan supervisor kepada siswa praktek telah terlaksana dengan cukup baik
4. Secara keseluruhan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Sijunjung berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,5. Ini berarti pelaksanaan praktek kerja industri sudah terlaksana dengan cukup baik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan lebih mengoptimalkan kegiatan seleksi siswa berdasarkan kejuruan sebagai syarat mengikuti dan menentukan tempat praktek bagi siswa.
2. Sekolah diharapkan lebih mengoptimalkan lagi pencarian dan penentuan tempat pelaksanaan praktek kerja industri bagi siswa.
3. Sekolah lebih meningkatkan lagi dalam memberikan pembekalan terhadap siswa yang akan melaksanakan praktek kerja industri.
4. Supervisor lebih mengoptimalkan lagi dalam melakukan pengenalan lingkungan kerja bagi siswa yang melaksanakan praktek.
5. Supervisor lebih banyak lagi membantu siswa dalam merencanakan dan membuat program yang akan dikerjakan selama masa praktek.
6. Guru Pembimbing dan supervisor lebih meningkatkan lagi dalam melakukan bimbingan kepada siswa yang melaksanakan praktek.
7. Supervisor harus lebih akurat lagi dalam memberikan nilai teknis siswa selama mengikuti praktek kerja industri.
8. Supervisor harus lebih akurat lagi dalam memberikan nilai non-teknis siswa selama mengikuti praktek kerja industri.
9. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan lagi kemampuann potensi dan kreativitasnya dalam bekerja di dunia usaha/ industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan PLMP Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan (2013/ 2014)
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMK N 1 Batusangkar (2013/ 2014).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Padang (2013/2014).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Sijunjung (2012/ 2013).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Sijunjung (2013/ 2014).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMKN 1 Sijunjung (2014/ 2015).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMKN 2 Bukittinggi (2014/2015).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMKN 6 Padang (2014/2015).
- Buku Panduan Praktek Kerja Industri SMK TARUNA Padang (2014/ 2015).
- Depdiknas (2003) Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dikmenjur. 2008. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri. www.dikmenjur.co.id.
- Kepmendikbud No. 323/U/1997. Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Jakarta.
- Made, wena. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.
- Permana, Tatang. 2005. *Pemahaman Konsep PSG dan Intensitas Bimbingan Terhadap Kemampuan Membimbing Siswa PSG*. FPTK UPI. www.google.com. Diakses pada tanggal 19 Februari 2005.
- Sudjana,S. 2004. *Evaluasi program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administasi*. Bandung: Alfabeta.